

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
TAHUN BUKU 2023

KOMPLEK PASAR KAYUAMBIA DESA TIGA, KEC SUSUT, KAB BANGLI
EMAIL ; mitramuktijaya@yahoo.co.id
TELP /FAX 0366- 51403, 0366-5501009

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MukTIJAYA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2023**

A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP

1. Informasi Umum

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Komplek Pasar Kayuambua, Ds. Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 319 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5794.HT.01.01 TH.1993 tanggal 7 Juli 1993.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 03 tanggal 04 Oktober 2023 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0170697 tanggal 06 Oktober 2023 perihal susunan pengurus Perseroan.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri sebagai berikut :

1. Ijin Menjalankan Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor 163/KM.17/1993 tanggal 6 Agustus 1993.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 0220006801692 tanggal 19 Agustus 2020.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar dengan Nomor 01.672.207.6-901.000

a. Kepengurusan

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 03 tanggal 04 Oktober 2023 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0170697 tanggal 06 Oktober 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : Dr. I Made Astrama, SE,MM
Pendidikan S3 menjabat dari Agustus tahun 2015

Dewan Direksi

Direktur Utama : -

Direktur : I Made Mujana, SE
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juni 2023

b. Kepemilikan

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.

Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.416.000	1.416.000.000	65,28
2	KUD Sulahan	375.000	375.000.000	17,29
3	KUD Tembuku	96.000	96.000.000	4,43
4	KUD Tamanbali	96.000	96.000.000	4,43
5	KUD Mertha Nadi	96.000	96.000.000	4,43
6	KUD Wangun Urip	90.000	90.000.000	4,15
Jumlah		2.169.000	2.169.000.000	100

Modal disetor bank sebesar Rp 2.169.000.000,- sesuai dengan Akta notaris No. 01 tanggal 01 April 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0228388 tanggal 20 April 2022 perihal penambahan modal disetor serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-179/KR.0812/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor.

2. Perkembangan Usaha BPR.

a. Riwayat Ringkas BPR

- 1). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33

tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH,akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH ,akta No: 06 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, akta No: 06 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, akta no. 15 tanggal 15-8-2022 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn dan terakhir No. 03 tanggal 04 Oktober 2023 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0170697 tanggal 06 Oktober 2023

- 2). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.
- 3). Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat.

4). Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

b. Iktisar Data Keuangan Penting Yang Mencakup Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Beban Dan Pendapatan Non Operasional, Laba Sebelum Pajak, Taksiran Pph Dan Laba Bersih

**Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2023**

POS-POS	POSISI	
	Desember 2023	Desember 2022
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional		
a. Bunga	2.163.172.691	2.123.496.672
b. Operasional Lainnya	312.706.256	174.725.340
Jumlah Pendapatan Operasional	2.475.878.947	2.298.222.012
Pendapatan Non Operasional	134.328.631	28.311.555
Jumlah Pendapatan	2.610.207.578	2.326.533.567
BEBAN		
Beban Operasional		
a. Beban Bunga	986.504.703	1.102.503.778
b. Beban Penyisihan Kerugian	658.161.249	493.938.433
c. Beban Pemasaran	27.284.500	42.772.440
d. Beban Umum dan Administrasi	1.535.292.999	1.562.759.381
e. Beban Lainnya	34.133.109	38.649.356
Jumlah Beban Operasional	2.254.871.856	3.240.623.388
Beban Non Operasional	46.694.169	36.259.391
Jumlah Beban	3.288.070.729	3.276.882.779
Laba/Rugi		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(677.863.151)	(950.349.211)
Taksiran Pajak Penghasilan	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(677.863.151)	(950.349.211)

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2023 dan tahun 2022 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2023	31-Dec-2022
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequancy Ratio)	12,11%	14,57%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	15,84%	20,30%
	* NPL/ netto	9,81%	19,85%
	* Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	-3,22%	-4,43%
	* BOPO	130,92%	178,88%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	26,91%	21,86%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	70,05%	70,85%

d. Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2023 dengan tahun 2022

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2023	31-Dec-2022
A	Kredit		
	- Lancar	55,72%	58,38%
	- DPK	17,92%	15,61%
B	Jumlah Non Performing Loan (NPL)		
	- KL	3,31%	0,00%
	- Diragukan	2,00%	0,09%
	- Macet	21,05%	25,92%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada debitur baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan

- e. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau pengurangan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.**

Pada tahun 2023 tidak ada atau pengurangan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor oleh PT.BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

- Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui promosi baik secara langsung dan pada media sosial dan melakukan grebek pasar di beberapa pasar yang ada di Kab. Bangli
- Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

b. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :

Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;

- Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat
- Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
- Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- Menetapkan target yang proposional serta memberikan reward kepada yang berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

4. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

a. Resiko Kredit

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analisis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

- a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR
- b). Kurang pahamiannya Analisis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.
- c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.
- d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi secara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.
- e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analisis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gejala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

- a) Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur
- b) Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.
- c) Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.
- d) Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

Untuk tahun buku 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 Ratio NPL sebesar 26,36%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

b. Resiko Pasar (Suku Bunga)

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

1. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
2. Besar kecilnya resiko yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
3. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

c. Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengantisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektibilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu depositan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan depositan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2023, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	26.91%
LDR	70.05%
KAP	15,84%

d. *Resiko Operasional*

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomodir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

5. Pengendalian Resiko

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantisipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

a. *Pengendalian Resiko Kredit*

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rekoran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hasil survey lebih independen.
3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan
5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan mismatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
 - a. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
 - b. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

b. Pengendalian Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likuiditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.

5. Menjaga kelancaran/kelestarian kredit yang diberikan.

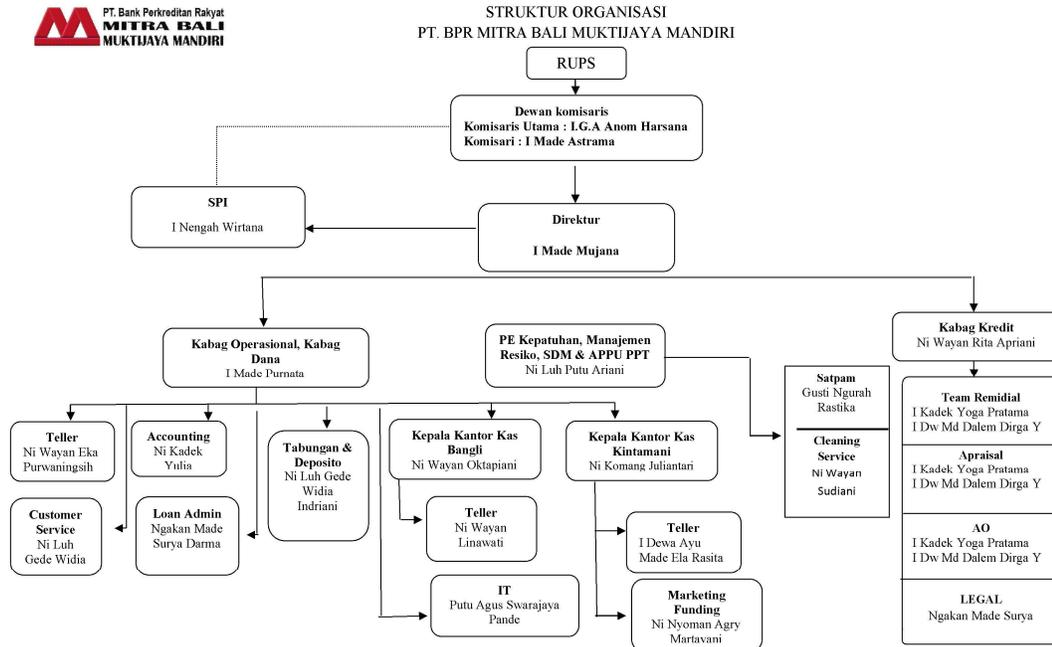
c. Pengendalian Resiko Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengambil dan menetapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur operasional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2023 dengan periode 31 Desember 2022

**PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2023 DENGAN 2022 (Rp)**

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2023	Per Des 2022	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	6,757,280,025	6.228.463.006	528.817.019	8.49%
- Deposito	7,557,282,912	6.160.463.023	1.396.819.889	22.67%
Simpanan Bank				
- Tabungan	21,804,520	155.275.335	(133.470.815)	-85.96%

- Deposito	4.400.000.000	6.319.552.218	(1.919.552.218)	-30,37%
b. Kredit yang diberikan	11.371.105.034	14.016.670.581	(2.645.565.547)	-18,87%
c. Laba/Rugi	(677.863.151)	(950.349.211)	272.486.060	28,67%
d. Volume Usaha	20.663.974.141	21.475.941.297	(811.967.156)	-3,78%
e. Modal Setor	2.169.000.000	2.169.000.000	0	0,00%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Target penghimpunan dana

a.1 Berdasarkan wilayah

Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kec. Bangli serta Kab. Gianyar

a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, TabunganKu, Tabungan Mitra Dahsyat, Tabungan berjangka, Tabungan SIMIRA dan Deposito berjangka

b. Target penyaluran Dana

b.1. Berdasarkan jenis kredit yang disalurkan

Adapun target dalam penyaluran dana berdasarkan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif

b.2. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan

Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 5 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;

b.2.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur

b.2.2. Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga khususnya deposito

3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaannya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarnya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank

Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterangan Lainnya Mengenai Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi

Sampai tahun buku 2023 aktiva produktif yang direstrukturisasi sejumlah 16 debitor atau sebesar Rp. 2.698.131.061,- restruktur tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid19 yang sampai saat ini belum usai dan didukung dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan Nomor 48 /POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Serta POJK Nomor 18 /POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019

5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun, sedangkan penempatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash colleteral sesuai dengan linkage yang diterima

6. Aktivitas Utama

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

7. Teknologi Informasi

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software NBP'Sys under SQL (Structures Query Language), maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai Kantor Pusat dan Kantor Kas 1 beralamat di jalan Raya Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli dan Kantor Kas 2 di Jl. Mohammad Hatta No. 21, Lc. Subak Aya Bangli

9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

- a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lembaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
 - a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rek giro, Deposito maupun rekening tabungan).
 - a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
 - a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
 - a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

- b. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.

Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada dikabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan.

- c. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR. Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga profesional pada BPR.

10. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi yang sudah bersertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro), serta didukung oleh 19 orang karyawan, dengan uraian 15 orang sebagai karyawan tetap, 4 orang karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan

dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 8 orang, D3 sebanyak 2 orang, SMA 9 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal (diselenggarakan oleh OJK, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dilaksanakan dengan sistem Webinar atau tatap muka.

Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2023 :

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Seminar Kepastian Hukum terhadap Perlakuan AYDA Pasca Lelang Akta De-commend	Kabag. Kredit	17 Januari 2023
2	Webinar Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi Aplikasi SIPENDAR	PE. Kepatuahan dan Manajemen Resiko	16 Pebruari 2023
3	Webinar Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Generasi 2	Kabag. Operasional	15 Maret 2023
4	Webinar Komunikasi Digital Marketing	Direksi dan Kabag. Operasional	11 Mei 2023
5	Webinar Penerapan Jaminan Fidusia pada Industri Perusahaan Pembiayaan	Direksi dan Kabag. Kredit	15 Juni 2023
6	Webinar POJK No 8 Tahun 2023 tentang Perapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (POJK APUPPT dan PPPSPM di SJK)	PE. Kepatuahan dan Manajemen Resiko	6 Juli 2023
7	Sosialisasi Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan bagi LJK	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM	6 Juli 2023

8	Evaluasi Kinerja BPR/S Smt I 2023 dan Sosialisasi SAK Entitas Privat (SAK EP)	Direksi dan Kabag Operasional	17 Juli 2023
9	Evaluasi dan Bantuan Teknis Pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	Kabag Operasional dan IT	23 Agustus 2023
10	Webinar Focus Group Discussion (FGD) Persiapan Implementasi SAKEP	Direksi dan Kabag. Operasional	9 Nopember 2023
11	Evaluasi Kinerja BPR/S Smt II 2023 dan Sosialisasi Penanganan Tindak Pidana Perbankan, Literasi dan Inklusi Keuangan, Pengawasan Market Conduct serta Perizinan BPR/S	Direksi	7 Desember 2023
12	Pelatihan Legal Perjanjian Kredit dan Agunan	Legal	4-6 Desember 2023
13	Webinar SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Kabag. Operasional	7 Desember 2023
14	Webinar Diskusi Lanjutan Persiapan Implementasi Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP)	Direksi dan PE	14 Desember 2023
15	Webinar Enhancement Aplikasi SiPINA 3.0	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan SDM	13 Desember 2023

11. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompokkan usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR

C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
- f. Opini Kantor Akuntan Publik
- g. Pengungkapan (disclosure)

**PT.BPR MITRA
BALI MUKTIJAYA
MANDIRI**

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN 2023**

LAMPIRAN

**NERACA KOMPARATIF
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2023**

	Catatan	31-12-2023	31-12-2022
ASET			
Kas	5	179,037,000	174,566,200
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4n, 6	177,751,950	196,721,157
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	8,799,784,092	5,995,524,719
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(30,038,208)	(19,626,402)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4n, 8	11,269,784,410	13,879,418,662
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(1,080,743,494)	(906,215,020)
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	816,557,667	1,516,557,667
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	610,489,646	729,325,046
Akumulasi Penyusutan -/-		(504,990,441)	(597,705,546)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	35,227,439	52,377,122
Aset Lain-lain	4i, 12	391,114,078	454,997,692
JUMLAH ASET		20,663,974,141	21,475,941,297
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	19,399,041	31,517,194
Utang Bunga	4j, 14	32,952,869	33,640,212
Simpanan :	4k, 4l, 15		
- Tabungan		6,757,280,025	6,228,463,006
- Deposito		7,557,282,912	6,160,463,023
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 16	4,421,804,520	6,474,827,553
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 17	102,084,738	95,771,718
Kewajiban Lain-lain	18	574,210	574,210
Jumlah Kewajiban		18,891,378,314	19,025,256,916
EKUITAS			
Modal Disetor	19	2,169,000,000	2,169,000,000
Saldo Laba :	20		
- Cadangan Umum		360,000,000	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya		(756,404,174)	(78,315,619)
Jumlah Ekuitas		1,772,595,826	2,450,684,381
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20,663,974,141	21,475,941,297

**Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2023**

	Catatan	Tahun 2023	Tahun 2022
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4n, 21	2,163,172,691	2,123,496,672
Beban Bunga	4n, 22	(986,504,703)	(1,102,503,778)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1,176,667,988	1,020,992,895
Pendapatan Operasional Lainnya	23	312,706,256	174,725,340
Jumlah Pendapatan Operasional		1,489,374,244	1,195,718,234
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4b, 4c, 4d, 4e, 24	658,161,249	493,938,433
Beban Pemasaran	25	27,284,500	42,772,440
Beban Umum dan Administrasi	26	1,535,292,999	1,562,759,381
Beban Lainnya	27	34,133,109	38,649,356
Jumlah Beban Operasional		2,254,871,856	2,138,119,610
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(765,497,613)	(942,401,376)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	134,328,631	28,311,555
Beban Non Operasional	29	(46,694,169)	(36,259,391)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		87,634,462	(7,947,836)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(677,863,151)	(950,349,211)
Beban Pajak Penghasilan :			
- Beban PPh Pasal 25		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		(677,863,151)	(950,349,211)

**LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2023**

	31-12-2023	31-12-2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(677,863,151)	(950,349,211)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	39,961,385	63,860,891
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(132,676,490)	-
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	17,149,683	19,621,888
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	10,411,806	(5,357,655)
- Kredit Yang Diberikan	174,528,474	461,308,994
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(31,620,389)	(18,737,847)
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	(4,310,906)	(12,596,848)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	18,969,207	3,090,497
- Penempatan pada Bank Lain	(2,082,361,068)	1,071,530,941
- Kredit yang Diberikan	2,645,565,547	1,663,080,705
- Agunan yang Diambil Alih	700,000,000	(476,809,667)
- Aset Lain-lain	63,883,614	(3,668,689)
- Kewajiban Segera	(12,118,153)	(9,138,992)
- Utang Bunga	(687,343)	(934,097)
- Simpanan :		
- Tabungan	528,817,018	1,353,698,797
- Deposito	1,396,819,889	891,425,175
- Simpanan dari Bank Lain	(2,053,023,033)	(1,684,970,286)
- Pinjaman yang Diterima	-	(2,200,432,139)
- Kewajiban Imbalan Kerja	6,313,020	10,517,800
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	607,759,109	175,140,257

	<u>31-12-2023</u>	<u>31-12-2022</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	-	400,000,000
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	(225,404)	563,107
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(225,404)	400,563,107
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	726,369,105	574,487,395
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2,244,810,463	1,670,323,068
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,971,179,569	2,244,810,463

**LAPORAN EKUITAS
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2023**

**a. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
KOMITMEN**

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2023	Tahun 2022
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1,936,852,533	1,850,820,191
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1,936,852,533	1,850,820,191

**KONTIJENSI
TAGIHAN KONTIJENSI**

	Tahun 2023	Tahun 2022
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,180,187,340	1,300,061,025
Aset Produktif yang Dihapusbuku	504,750,233	182,759,639
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,684,937,573	1,482,820,664

**b. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU
2023**

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

c. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) MELIPUTI :

a. Iktisar Kebijakan Akuntansi Yang Mencakup

1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) .

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntansi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntansi BPR

Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2022 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

KETERANGAN	31 DES 2022	31 DES 2023
	Rupiah	Rupiah
Kas	174.566.200	179.037.000
Giro Pada Bank Lain		
- Giro pada BRI	2.056.831.534	2.770.350.677
- Giro Oke Bank	5.750.735	15.338.731
- Giro Bank Niaga	4.938.323	1.245.323
- Giro Bank Banten	2.723.671	5.207.838
Jumlah giro pada bank lain	2.070.244.263	2.792.142.569
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.244.810.463	2.971.179.569

2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2022 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
Cadangan Bunga Kredit Lancar	172,314,856	192,284,572
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	493,258	423,571
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	4,943,836	4,013,014
Jumlah	177,751,950	196,721,157

3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2023	31-12-2022
Giro :		
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2,770,350,677	2,056,831,534
- Bank Oke Indonesia	15,338,731	5,750,735
- Bank CIMB Niaga	1,245,323	4,938,323
- Bank Banten	5,207,838	2,723,671
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	88,497,475	41,454,956
- Bank Pembangunan Daerah Bali	194,444,171	95,788,214
- Bank Mantap	38,018,714	26,784,536
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	1,612,894	1,457,963
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	2,872,793	4,657,403
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,308,101	622,045
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	2,647,811	689,007
- BPR Sri Artha Lestari	31,736,562	10,336,304
- BPR Indra Candra	41,425,778	41,110,254
- BPR Sukawati Panca Kanti	404,351,615	402,379,775
- BPR Dewata Candradana	100,725,611	-

	31-12-2023	31-12-2022
Deposito :		
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	500,000,000	500,000,000
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	200,000,000	200,000,000
- Bank Mandiri Taspen (1 bulan)	1,000,000,000	500,000,000
- Bank BPD Bali (1 bulan)	600,000,000	1,100,000,000
- Bank BPD Jabar Banten (1 bulan)	500,000,000	-
- Bank BPR Lestari Bali (3 bulan)	500,000,000	500,000,000
- Bank BPR Dewata Candradana (3 bulan)	500,000,000	500,000,000
- Bank BPR Dewata Candradana (4 bulan)	1,000,000,000	-
- Bank BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun (6 bulan)	300,000,000	-
Sub Jumlah	8,799,784,092	5,995,524,719
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(30,038,208)	(19,626,402)
Jumlah	8,769,745,884	5,975,898,317

4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debit), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	4,916,845,271	5,262,861,904
- Kredit Investasi	1,450,745,941	2,089,798,224
- Kredit Konsumtif	5,003,513,822	6,664,010,453
Kredit yang Diberikan - Provisi	(94,215,053)	(125,835,442)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(7,105,570)	(11,416,477)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	11,269,784,410	13,879,418,662
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(1,080,743,494)	(906,215,020)
Jumlah	10,189,040,916	12,973,203,642

5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, sebagai berikut:

	31-12-2023	31-12-2022
Agunan yang Diambil Alih - Kurang dari 1 Tahun	-	476,809,667
Agunan yang Diambil Alih - Lebih dari 1 Tahun	816,557,667	1,039,748,000
Jumlah	816,557,667	1,516,557,667

6. AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line Methode*) yang taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2022 dan Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31-12-2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	131,495,636	11,451,100	15,293,000	127,653,736
Inventaris Kantor Golongan II	125,321,910	-	4,675,000	120,646,910
Komputer	179,674,000	2,390,000	11,475,000	170,589,000
Kendaraan	292,833,500	-	101,233,500	191,600,000
Jumlah Nilai Perolehan	729,325,046	13,841,100	132,676,500	610,489,646
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(119,587,722)	12,181,456	15,292,997	(116,476,181)
Inventaris Kantor Golongan II	(118,360,363)	1,986,804	4,674,996	(115,672,171)
Komputer	(174,698,962)	1,843,125	11,474,998	(165,067,089)
Kendaraan	(185,058,499)	23,950,000	101,233,499	(107,775,000)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(597,705,546)	39,961,385	132,676,490	(504,990,441)
Nilai Buku	131,619,500			105,499,205

	31-12-2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	130,279,668	1,215,968	-	131,495,636
Inventaris Kantor Golongan II	125,321,910	-	-	125,321,910
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Komputer	179,674,000	-	-	179,674,000
Kendaraan	292,833,500	-	-	292,833,500
Jumlah Nilai Perolehan	728,109,078	1,215,968	-	729,325,046
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(102,641,695)	16,946,027	-	(119,587,722)
Inventaris Kantor Golongan II	(114,732,114)	3,628,249	-	(118,360,363)
Komputer	(172,234,606)	2,464,356	-	(174,698,962)
Kendaraan	(144,236,240)	40,822,259	-	(185,058,499)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(533,844,655)	63,860,891	-	(597,705,546)
Nilai Buku	194,264,423			131,619,500

7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

	31-12-2023	31-12-2022
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	140,502,953	140,502,953
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(105,275,514)	(88,125,831)
Jumlah	35,227,439	52,377,122

8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2023	31-12-2022
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	8,801,069	-
Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)	-	12,421,790
Uang Muka Biaya	-	95,864,410
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	67,361,124	126,027,777
- Asuransi	6,431,649	8,203,886
- Piutang kepada Debitur	89,485,336	-
- Piutang Lainnya	193,977,000	199,277,000
- Jasa Audit Eksternal	7,635,000	7,031,850
- Beban Ditangguhkan	5,174,565	-
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	310,000	560,000
- Saldo Pospay	9,005,865	2,361,479
- Barang Cetak	2,932,470	3,249,500
Jumlah	391,114,078	454,997,692

9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2023	31-12-2022
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1,948,058	1,577,377
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	7,216,892	5,951,210
PPh Pasal 21	-	2,916,197
PPh Pasal Pasal 23	16,000	16,000
Titipan Notaris	700,000	13,950,000
Titipan Asuransi Personalia	3,037,828	2,606,410
Titipan Nasabah	700,000	-
Titipan Jamsostek	5,780,263	-
Kewajiban Segera Lainnya	-	4,500,000
Jumlah	19,399,041	31,517,194

10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktiyaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2022 dan 2023 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2023	31-12-2022
Bunga Simpanan :		
- Deposito Berjangka	32,952,869	33,640,212
Jumlah	32,952,869	33,640,212

11. HUTANG PAJAK

Per 31 Desember 2022 dan 2023 tidak terdapat hutang Pajak

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :

	31-12-2023	31-12-2022
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	3,596,119,335	3,385,991,111
- Tabungan Berencana	637,400,000	524,100,000
- Tabungan Ku	1,415,837,109	972,858,554
- Tabungan Mitra Dahsyat	638,245,334	1,190,375,668
- Tabungan Simira	469,678,247	155,137,673
Jumlah Tabungan	6,757,280,025	6,228,463,006
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	3,894,282,912	2,939,963,023
- 3 Bulan	1,415,000,000	1,109,000,000
- 6 Bulan	1,415,000,000	1,339,000,000
- 12 Bulan	833,000,000	772,500,000
Jumlah Deposito	7,557,282,912	6,160,463,023
Jumlah Simpanan	14,314,562,936	12,388,926,029

Tabungan dan Deposito Bank Lain

	31-12-2023	31-12-2022
Tabungan :		
- BPR Mitra Bali Mandiri	3,954,789	70,508,615
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	4,314,589	29,242,839
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	3,233,977	45,737,533
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	6,793,764	6,404,505
- BPR Pasa Raya Kuta	3,507,401	3,381,843
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	750,000,000	1,469,552,218
- 3 Bulan	2,050,000,000	1,050,000,000
- 6 Bulan	1,600,000,000	3,800,000,000
Jumlah	4,421,804,520	6,474,827,553

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program, dalam periode Desember 2022 dan Desember 2023 tidak terdapat pinjaman diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk linkage program

14. DANA SETORAN MODAL

Untuk tahun 2023 tidak terdapat setoran modal dari pemegang saham pengendali (Kopkar Bank Yudha Bhakti).

15. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 01 April 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0228388 tanggal 20 April 2022 perihal penambahan modal disetor serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-179/KR.0812/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor. Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu)

lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.
Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

31-12-2023 dan 2022			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,416,000 lembar	65.28%	1,416,000,000
KUD Sulahan	375,000 lembar	17.29%	375,000,000
KUD Tembuku	96,000 lembar	4.43%	96,000,000
KUD Taman Bali	96,000 lembar	4.43%	96,000,000
KUD Mertha Nadi	96,000 lembar	4.43%	96,000,000
KUD Wangun Urip	90,000 lembar	4.15%	90,000,000
Jumlah	2,169,000 lembar	100%	2,169,000,000

16. SALDO LABA

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023:

	31-12-2023	31-12-2022
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	(78,315,619)	871,470,486
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	(225,404)	563,107
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(677,863,151)	(950,349,211)
Jumlah	(396,404,174)	281,684,381

**PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

	31-12-2023	31-12-2022
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	(78,315,619)	871,470,486
Mutasi Saldo Laba :		
- Koreksi Laba Ditahan	(225,404)	563,107
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(677,863,151)	(950,349,211)
Jumlah	(396,404,174)	281,684,381

d. URAIAN POS-POS LABA RUGI

1. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transaksi serta pendapatan bunga lainnya. Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2023	Tahun 2022
Tabungan :		
- Bank Lain	3,136,002	4,844,602
- Bukan Bank	172,023,100	166,437,639
Deposito :		
- Bank Lain	369,488,533	466,561,085
- Bukan Bank	390,459,797	345,520,403
Beban Komisi Deposito	11,139,053	11,249,282
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	-	43,389,643
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	-	27,500,000
Beban Premi Penjamin LPS	40,258,218	37,001,124
Jumlah	986,504,703	1,102,503,778

2. BEBAN BUNGA

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktiyaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2023	Tahun 2022
Tabungan :		
- Bank Lain	3,136,002	4,844,602
- Bukan Bank	172,023,100	166,437,639
Deposito :		
- Bank Lain	369,488,533	466,561,085
- Bukan Bank	390,459,797	345,520,403
Beban Komisi Deposito	11,139,053	11,249,282
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	-	43,389,643
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	-	27,500,000
Beban Premi Penjamin LPS	40,258,218	37,001,124
Jumlah	986,504,703	1,102,503,778

3. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan adminis-trasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Pokok Hapus Buku	50,000,000	1,000,000
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	101,230,375	37,987,094
Pendapatan Penilaian Agunan	3,050,000	4,000,000
Pendapatan Denda Kredit	117,232,379	100,548,868
Pendapatan Break Tabungan	1,630,744	2,871,116
Pendapatan Break Deposito	10,400,000	770,000
Pendapatan Administrasi Tabungan	24,073,000	25,676,000
Pendapatan Penutupan Tabungan	98,748	111,660
Pendapatan Fee Payment Point	314,976	401,753
Pendapatan Operasional Lainnya	4,676,033	1,358,848
Jumlah	312,706,256	174,725,340

4. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarnya ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2023	Tahun 2022
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif :		
- Penempatan pada Bank Lain	16,076,654	11,441,195
- Kredit yang Diberikan	642,084,595	482,497,238
Jumlah	658,161,249	493,938,433

5. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

	Tahun 2023	Tahun 2022
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	14,400,000	14,400,000
- Beban Honor Komisaris	112,496,000	108,063,153
- Tunjangan Telepon Komisaris	14,400,000	14,400,000
- Tunjangan Pajak Komisaris	445,000	-
- Beban Gaji Direksi	185,507,731	184,832,598
- Tunjangan Telepon Direksi	9,600,000	11,400,000
- Tunjangan Pajak Direksi	2,436,714	-
- Beban Gaji Karyawan	299,451,777	299,435,848
- Tunjangan Jabatan Karyawan	59,200,000	56,950,000
- Tunjangan Transport/ Makan	161,190,000	170,835,000
- Beban Seragam	29,150,000	32,850,000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	60,000,000	55,000,000
- Tunjangan Lembur	280,826	4,552,793
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	29,523,182	29,002,127
- Tunjangan Hari Raya	50,919,456	48,684,652
- Beban Insentif	10,478,466	8,864,774
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	45,765,932	42,592,283
- Tunjangan Lainnya	16,300,000	14,100,000
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	17,682,332	12,013,500
- Beban Perjalanan Dinas Training	9,175,000	1,000,000

	Tahun 2023	Tahun 2022
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	58,666,653	61,351,846
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	12,181,456	16,946,027
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	1,986,804	3,628,249
- Beban Penyusutan Komputer	1,843,125	2,464,356
- Beban Penyusutan Kendaraan	23,950,000	40,822,259
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17,149,683	19,621,888
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Kendaraan	4,691,100	5,302,872
- Beban Asuransi Kebakaran	1,072,800	975,070
- Beban Asuransi CIS/ CIT	5,253,510	5,191,753
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	9,971,525	23,894,843
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	18,484,757	16,252,727
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	-	2,798,000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	1,011,800	-
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	13,358,040	12,214,000
- Beban Rekening Air PAM	1,210,500	961,000
- Beban Listrik	6,379,960	6,773,050
- Beban Telepon dan Fax	28,278,086	28,455,597
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1,100,000	1,000,000
- Beban Alat Tulis Kantor	14,426,500	13,150,950
- Beban Barang Cetak	15,938,730	21,726,140
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	352,250	1,110,000
- Beban Benda Pos/ Materai	920,000	850,000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1,134,500	1,212,375
- Beban RUPS	8,376,440	7,829,500
- Beban BBM dan Pelumas	62,138,200	56,670,000
- Beban Refill Printer	12,420,000	11,455,000
- Beban Jasa Audit	14,063,700	13,841,700
- Beban Jasa Pengacara	18,000,000	16,500,000
- Beban Notaris	23,400,000	34,075,000
- Beban Penagihan Kredit	5,954,000	-
- Beban Konsumsi	6,481,984	7,880,650
- Beban Perlengkapan Kantor	10,712,480	13,477,500
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5,982,000	5,350,300
Jumlah	1,535,292,999	1,562,759,381

6. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh

perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

Pendapatan Non Operasional

	Tahun 2023	Tahun 2022
Pendapatan Laba Penjualan Aset Tetap	102,000,000	-
Pendapatan Laba Penjualan AYDA	19,733,800	-
Pendapatan Punishment	700,000	775,000
Pendapatan Non Operasional Lainnya	11,894,831	27,536,555
Jumlah	134,328,631	28,311,555

Beban Non Operasional

	Tahun 2023	Tahun 2022
Beban Kerugian Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	1,178,508	-
Beban Rumah Tangga Kantor	3,938,000	3,676,000
Beban Sumbangan	3,963,000	5,448,000
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	2,676,143	1,160,382
Beban Kegiatan Keagamaan	24,154,500	22,240,000
Beban Non Operasional Lainnya	10,784,018	3,735,009
Jumlah	46,694,169	36,259,391

7. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2023	Tahun 2022
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1,936,852,533	1,850,820,191
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1,936,852,533	1,850,820,191

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa

yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan. Kontinjensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

	Tahun 2023	Tahun 2022
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,180,187,340	1,300,061,025
Aset Produktif yang Dihapusbuku	504,750,233	182,759,639
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1,684,937,573	1,482,820,664

8. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, YANG MELIPUTI

1. Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31-12-2023	31-12-2022
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	233,201,956	163,093,398
- Pihak Tidak Terkait	11,137,903,078	13,853,577,183
Kredit yang Diberikan - Provisi	(94,215,053)	(125,835,442)
Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi	(7,105,570)	(11,416,477)
Jumlah	11,269,784,410	13,879,418,662
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(1,080,743,494)	(906,215,020)
Jumlah	10,189,040,916	12,973,203,642

2. Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang meliputi

- a). perubahan estimasi akuntansi, nihil
- b). perubahan kebijakan akuntansi, nihil
- c). kesalahan, nihil

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2023, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Moh Wildan & Adi Darmawan.

Kayuambua, 27 April 2024

Hormat kami

Direksi

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri



I Made Mujana

Direktur